

Nama : Rahma Chairunnisa

NPM : 2312011110

Nama Dosen : Hj. Wati Rahmi Ria, S.H., M.H., S.H., M.H.

Hari / tanggal : Rabu, 27 September 2023

KUIS I

1. Pada fase berapakah ilmu antropologi dikatakan sebagai ilmu yang paling berkembang diantara fase-fase lain, alasannya?
2. Mengapa kajian ilmu antropologi dikatakan lebih luas jika dibandingkan dengan ilmu-ilmu lainnya? Apa saja lingkup dari antropologi?
3. Dengan bantuan ilmu sosiologi, kita akan semakin memahami nilai, norma, tradisi & keyakinan yang dianut oleh suatu masyarakat. Silakan jelaskan maksud dari kalimat ini!
4. Apakah yang dimaksud dengan
 - a. Hakikat manusia
 - b. Manusia makhluk sosial
5. Tanda Tangan.

Jawaban :

1. Ilmu antropologi paling berkembang pada fase keempat (1930) karena pengetahuan pada fase ini sudah lebih teliti perkembangannya. Selain itu juga terjadi 2 perubahan pada fase keempat, yaitu :
 - Timbulnya antipati terhadap kolonialisme sesudah perang dunia II
 - Cepat hilangnya bangsa primitive.
2. Hal ini dikarenakan ilmu antropologi memusatkan pada penduduk yang merupakan masyarakat tunggal yang berarti kesatuan masyarakat yang tinggal di daerah yang sama. Selain itu ilmu antropologi memiliki dua sisi holistik yaitu meneliti manusia pada tiap waktu & tiap dimensi kemanusiaannya. Hal tersebut yang memisahkan antropologi dari disiplin ilmu kemanusiaan lainnya. Ilmu antropologi memiliki 2 ruang lingkup, yaitu :
 - Antropologi fisik (Physical anthropology), yaitu mempelajari manusia dari sudut keanekaragaman tubuhnya sehingga dikenal dengan ilmu antropo-biologi. Kajian antropologi fisik adalah manusia sebagai makhluk fisik yang berbeda secara fenotipik maupun genotipik
 - Antropologi budaya, yang mempelajari manusia dari sudut keanekaragaman tingkah laku & cara berpikirnya.

3. Hal ini dikarenakan ruang lingkup sosiologi yang mencakup semua interaksi sosial yang berlangsung antara individu dengan individu, individu dengan kelompok serta kelompok dengan kelompok di lingkungan masyarakat. Karena terjadinya interaksi di lingkungan masyarakat, maka akan muncul berbagai nilai, norma, dan keyakinan.

4. a. Kata manusia berasal dari kata "manu" Sanskerta / "mens" (latin) yang berarti berpikir, berakal budi. Manusia sebagai makhluk hidup yang sudah diciptakan dan diberi kesempurnaan, yang dilengkapi dengan alat indera yang digunakan untuk bertahan hidup.

b. Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial dikarenakan pada diri manusia ada dorongan untuk berinteraksi dengan orang lain, adanya kebutuhan sosial untuk hidup berkelompok dengan orang lain. Setiap individu pasti membutuhkan individu yang lain dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

5.

Mahasiswa



Rahma Chairunnisa